

**KARAKTERISTIK IBU HAMIL DAN KETERATURAN MENGGONSUMSI TABLET BESI ( FE) TERHADAP KEJADIAN ANEMIA DI KAMPUNG BUANA MAKMUR KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**

**Hotmauli<sup>1)</sup> Ninik Niawati<sup>2)</sup>**

- 1) Program Studi D III Kebidanan FKIK Universitas Abdurrab  
Jl. Riau Ujung no.73, 28292 Riau Indonesia  
hotmauli@univrab.ac.id
- 2) Bidan Puskesmas Dayun Kabupaten Siak  
Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak  
Niniksiak285@gmail.com

**ABSTRAK**

Masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia. Anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester pertama dan ketiga, dan dibawah 10,5gr% pada trimester kedua. Data yang di peroleh terdapat 63,6 % ibu hamil yang mengalami anemia di Kampung Buana Makmur. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik ibu hamil dan keteraturan mengkonsumsi tablet besi (Fe) terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Jenis penelitian analitik dengan desain casecontrol. Penelitian dilakukan di Kampung Buana Makmur pada bulan November 2017 – Agustus 2018. Populasi seluruh ibu hamil, dengan jumlah sampel 34 orang. Sampel diambil dengan cara purposive sampling. Instrumen menggunakan lembar observasi, easy touch dan buku laporan bulanan. Pengolahan data secara SPSS dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistic “uji chi square”. Hasil uji chi square didapatkan ada hubungan paritas ( $p=0,013$ ,  $OR=6,667$ ), pekerjaan ( $p=0,010$ ,  $OR=8,438$ ) dan keteraturan minum tablet Fe ( $p=0,031$ ,  $OR= 5,250$ ) terhadap kejadian anemia. Disarankan kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat mengurangi angka kejadian anemia.

**Kata Kunci** : Anemia, Paritas, Pekerjaan, Keteraturan minum tablet Fe

**ABSTRACT**

*The nutritional problem that occur in pregnant women was anemia. Anemia in pregnant women was a condition where the hemoglobin level was below 11gr% in the first and third trimesters and under 10,5gr% in the second trimester. based on the data, there were 63,6% pregnant womens get anemia in Buana Makmur. The purpose of the research was to know the characteristics of pregnant womens and regularity of taking Fe tablets against the incidece of anemia in Buana Makmur, Siak. The type of this research is casecontrol. This research was in Buana Makmur in November 2017 – August 2018. The population was all pregnant women, sample was 34 respondents. Sample was taken by purposive sampling. Instruments using observation sheets, easy touch and monthly report book. Data processing by SPSS with univariate and bivariate with statistical test “chi square test”. The result of chi square test showed that there was a realtionship between parity ( $p=0,013$ ,  $OR=6,667$ ), work ( $p=0,010$ ,  $OR=8,438$ ) and regularity of taking Fe tablets ( $p=0,031$ ,  $OR= 5,250$ ) with anemia. It is advisable for pregnant women to consume Fe tablets so as to reduce the incidence of anemia.*

**Keyword** : Anemia, Parity, Work and Regularity of taking Fe tablets

## PENDAHULUAN

Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di bawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen ke sekitar tubuh. Setiap hari di tahun 2013 sekitar 800 perempuan di dunia meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak, pada proses kelahiran dapat mengakibatkan perdarahan dan akhirnya menyebabkan anemia (WHO, 2014).

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan Angka kematian Ibu (AKI) melahirkan menunjukkan peningkatan dari 228 per 100 ribu kelahiran hidup meningkat menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Penyebab kematian tidak langsung antara lain adalah anemia pada kehamilan 40% dan KEK 37 %. Kejadian anemia pada ibu hamil meningkatkan resiko terjadinya kematian ibu dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia (Depkes 2009).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penderita anemia kehamilan terbanyak. Program pemberian tablet Fe pada setiap ibu hamil yang berkunjung ke pelayanan kesehatan nyatanya masih belum mampu menurunkan jumlah penderita anemia kehamilan secara signifikan. Ketidakberhasilan program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya cara mengkonsumsi tablet Fe yang tidak sesuai, baik dari segi waktu maupun cara mengkonsumsinya (Admin, 2012).

Di Provinsi Riau Angka Kematian Ibu mengalami peningkatan dari 112,7 per 100 ribu kelahiran hidup tahun 2012 menjadi 118 per 100 ribu kelahiran hidup tahun 2013. Proposi penyebab kematian ibu dimana perdarahan merupakan faktor

penyebab langsung terbesar AKI yaitu (15%), hipertensi (13%), partus lama (11%), abortus (11%) dimana sebagian besar penyebab kematian ibu merupakan merupakan bagian dari dampak anemia selama kehamilan (Dinkes Provinsi Riau, 2013).

Data yang di peroleh peneliti pada bulan November 2017, di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak tercatat ada 63,6 % ibu hamil yang mengalami anemia. Jumlah ibu hamil 11 orang, dengan kondisi 7 orang mengalami anemia dan 4 orang lainnya tidak mengalami anemia.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kampung Buana Makmur dari bulan November 2017, Peneliti tertarik mengambil judul karakteristik ibu hamil dan keteraturan mengkonsumsi tablet besi (Fe) terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik. Rancangan yang digunakan adalah *case control* atau kasus kontrol dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan dengan jumlah sampel 34 responden yang terdiri dari 17 kelompok kasus dan 17 kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, alat ukur Hb digital yaitu *easy touch*, dan buku laporan bulanan serta peralatan tulis. Analisis data univariat dan bivariat dengan *uji chi-square*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### 1. Distribusi Frekuensi Paritas di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 responden, paritas ibu hamil di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi frekuensi paritas di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Paritas	Anemia		Tidak Anemia		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Primipara	3	17.6	10	58.8	13	38.2
2	Multipara	14	82.4	7	41.2	21	61.8
	Total	17	100	17	100	34	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, mayoritas responden adalah multipara yaitu sebanyak 21 orang (61,8%) dan sisanya responden adalah primipara sebanyak 13 orang (38,2%).

#### 2. Distribusi frekuensi pekerjaan di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 responden, pekerjaan ibu hamil di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi pekerjaan di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Pekerjaan	Anemia		Tidak Anemia		Total	
		f	%	F	%	f	%
1	Tidak Bekerja	8	47.1	15	88.2	23	67.6
2	Bekerja	9	52.9	2	11.8	11	32.4
	Total	17	100	17	100	34	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, mayoritas responden adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 23 orang (67,6%) dan sisanya responden adalah bekerja sebanyak 11 orang (32,4%).

#### 3. Distribusi frekuensi keteraturan minum tablet Fe di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 responden, keteraturan minum tablet Fe ibu hamil di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Table 3. Distribusi frekuensi keteraturan minum tablet Fe di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Keteraturan	Anemia		Tidak Anemia		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Tidak Teratur	14	82.4	8	47.1	22	64.7
2	Teratur	3	17.6	9	52.9	12	35.3
Total		17	100	17	100	34	100

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, mayoritas responden adalah tidak teratur minum tablet Fe yaitu sebanyak 22 orang (64,7%) dan sisanya adalah teratur minum tablet Fe sebanyak 12 orang (35,3%).

#### 4. Distribusi frekuensi kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 responden, kejadian anemia ibu hamil di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebagai berikut

Table 4. Distribusi frekuensi kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Status Anemia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Anemia	17	50
2.	Anemia	17	50
Total		34	100,0

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, jumlah kejadian anemia dan tidak anemia sama yaitu 50% mengalami anemia dan 50% tidak mengalami anemia.

#### Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 34 responden, hubungan paritas ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

#### Analisis Bivariat

##### 1. Hubungan paritas ibu hamil terhadap kejadian anemia di

Table 5. Hubungan paritas ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Paritas	Anemia		Tidak Anemia		Total		p	OR (95%CI)
	f	%	f	%	f	%		
Primipara	3	23.1	10	76.9	13	100	0.013	6.667
Multipara	14	66.7	7	33.3	21	100		
Total	17	50	17	50	34	100		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 13 responden primipara yang tidak mengalami anemia sebanyak 10

orang (76.9%) dan yang mengalami anemia yaitu sebanyak 3 orang (23.1%). Sedangkan responden multipara yang mengalami anemia

sebanyak 14 orang (66.7%) dan yang tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 7 orang 33.3%).

Hasil uji statistic *chi square*, didapatkan nilai  $p = 0,013$  ( $p < \alpha = 0,05$ ) artinya ada hubungan paritas ibu hamil terhadap kejadian anemia dan nilai OR = 6,667 yang artinya responden multipara memiliki peluang 6,667 kali mengalami anemia dibandingkan dengan responden multipara di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Tabel 6 Hubungan pekerjaan ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Pekerjaan	Anemia		Tidak Anemia		Total		p	OR (95%CI)
	f	%	f	%	F	%		
Tidak Bekerja	8	34.8	15	65.2	23	100	0,010	8,438
Bekerja	9	81.8	2	18.2	11	100		
Total	17	50	17	50	34	100		

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang tidak bekerja yang tidak mengalami anemia sebanyak 15 orang (65.2%) dan yang mengalami anemia yaitu sebanyak 8 orang (34.8%). Sedangkan responden yang bekerja yang mengalami anemia sebanyak 9 orang (81.8%) dan responden yang tidak mengalami anemia sebanyak 2 orang (18.2%).

Hasil uji statistic *chi square*, didapatkan nilai  $p = 0,010$  ( $p < \alpha = 0,05$ ) artinya ada hubungan pekerjaan ibu hamil terhadap kejadian anemia dan nilai OR = 8,438 yang artinya responden yang tidak bekerja

## 2. Hubungan pekerjaan ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 34 responden, hubungan paritas ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

memiliki peluang 8,438 kali mengalami anemia dibandingkan dengan responden yang bekerja di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

## 3. Hubungan keteraturan minum table Fe Ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 34 responden, hubungan paritas ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Table 7. Hubungan keteraturan minum table Fe ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Keteraturan	Anemia		Tidak Anemia		Total		p	OR (95%CI)
	f	%	f	%	F	%		
Tidak Teratur	14	63.6	8	36.4	22	100	0,031	0,190
Teratur	3	25.0	9	75.0	12	100		
Total	17	50	17	50	34	100		

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa responden yang tidak teratur minum tablet Fe yang mengalami anemia sebanyak 14 orang (63.6%) dan yang tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 8 orang (36.4%). Sedangkan responden yang teratur minum tablet Fe yang tidak mengalami anemia sebanyak 9 orang (75.0%) dan responden yang mengalami anemia sebanyak 3 orang (25.0%).

Hasil uji statistic *chi square*, didapatkan nilai  $p = 0,031$  ( $p < \alpha = 0,05$ ) artinya ada hubungan keteraturan minum tablet Fe ibu hamil terhadap kejadian anemia dengan nilai  $OR = 0,190$  yang artinya responden yang tidak teratur minum tablet Fe memiliki peluang 0,190 kali mengalami anemia dibandingkan dengan responden yang teratur minum tablet Fe di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan paritas ibu hamil terhadap kejadian anemia di kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 responden di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, mayoritas responden adalah multipara yaitu sebanyak 21 orang (61,8%) dan sisanya responden adalah primipara sebanyak 13 orang (38,2%).

Hasil uji statistic *chi square* yang dilakukan didapatkan hasil  $p$  value (0,013)  $< \alpha$  (0,05) yang artinya  $H_0$  di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

antara paritas terhadap kejadian anemia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2016) dengan judul “Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta” yang mengatakan bahwa responden multipara sebanyak 46,7% dan hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai  $p = 0,035 < \alpha = 0,05$  yang artinya ada hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sanur (2017) dengan judul hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret Bantul yang mengatakan bahwa responden dengan paritas beresiko dan mengalami anemia sebanyak 39 (35,45%) ibu hamil dan hasil uji *chi square* didapatkan nilai  $p = 0,027 < 0,05$  yang artinya ada hubungan paritas dengan kejadian anemia.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Astriana (2017) dengan judul “kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia” yang menyatakan bahwa paritas beresiko sebanyak 226 responden (81,6%) dan ada hubungan antara kejadian anemia pada ibu hamil dengan paritas ( $p = 0,023$ ).

Paritas mempengaruhi kejadian anemia pada kehamilan, semakin sering seorang wanita hamil dan melahirkan, maka resiko mengalami anemia semakin besar karena anemia menguras cadangan zat besi dalam tubuh (Syakira Husada, 2008). Semakin sering wanita mengalami kehamilan dan persalinan maka semakin beresiko mengalami anemia karena

kehilangan zat besi yang diakibatkan kehamilan dan persalinan sebelumnya. Selain itu, kehamilan berulang dalam waktu singkat menyebabkan cadangan zat besi ibu yang belum pulih akhirnya terkuras untuk keperluan janin yang dikandung dan jarak kelahiran yang pendek mengakibatkan fungsi alat reproduksi masih belum optimal (Prawirohardjo, 2009).

Menurut Puji Rochyati didalam Saifudin (2008), Grandemulti merupakan ibu yang pernah hamil atau melahirkan anak 4 kali atau lebih, karena ibu sering melahirkan kemungkinan akan banyak ditemui keadaan kesehatan ibu terganggu, salah satunya adalah anemia yang dapat menyebabkan persalinan lama, perdarahan pasca persalinan.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada responden multipara tetapi tidak mengalami anemia. Jika dikaitkan dengan kenyataan yang ditemukan pada saat penelitian, hal ini disebabkan karena tidak semua ibu multipara tidak memperhatikan kehamilannya, selain itu ada faktor lain yang menyebabkan ibu tidak mengalami anemia karena masih ada ibu hamil multipara yang rajin mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan sehingga bisa mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan meskipun mereka tidak rutin melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC).

## **2. Hubungan pekerjaan ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 responden di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, mayoritas responden adalah tidak

bekerja yaitu sebanyak 23 orang (67,6%) dan sisanya responden adalah bekerja sebanyak 11 orang (32,4%).

Hasil uji statistic *chi square* yang dilakukan didapatkan hasil  $p(0,010) < \alpha(0,05)$  yang artinya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil terhadap kejadian anemia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawatik pada tahun 2017 dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia di Puskesmas Karanganyar yang mengatakan bahwa terdapat 59 (28,1%) responden yang tidak bekerja dan hasil uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,031 < \alpha = 0,05$  yang artinya ada hubungan pekerjaan dengan kejadian anemia.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Theresia (2012) dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gravidarum di RB Rani Tangerang yang menyatakan ada hubungan pekerjaan dengan anemia ( $p < 0.005$ ).

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Anggraini (2015) dengan judul hubungan antara pekerjaan dan pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang yang menyatakan responden yang bekerja sebanyak 42,5% dan ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian anemia dengan nilai  $p = 0,006$ .

Menurut Tirta (2015), semakin tinggi tingkat pekerjaan ibu semakin besar upah yang dihasilkan sehingga untuk memenuhi kebutuhan pokok dapat lebih dari cukup. Oleh karena itu untuk membeli tablet Fe

ibu-ibu bekerja tidak terlalu terbebani. Penanggulangan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara pemberian tablet besi serta peningkatan kualitas makanan sehari-hari. Ibu hamil biasanya tidak hanya mendapatkan preparat besi tetapi juga asam folat.

Menurut asumsi peneliti, bahwa ibu yang tidak bekerja mempunyai pergaulan yang terbatas, sehingga kurang bertukar pikiran dengan teman-teman mengenai berbagai hal sehingga pengetahuan yang didapatnya juga sangat kurang khususnya tentang kesehatan yang mengakibatkan perilaku yang kurang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe), sementara pekerjaan ibu hamil yang bagus dengan penghasilan yang cukup dan mapan akan membuat ibu merasa tercukupi kebutuhannya sehingga akan berdampak pada kesadaran akan pentingnya kesehatan, salah satunya adalah berperilaku patuh mengkonsumsi tablet tambah darah.

Pada penelitian ini didapatkan responden yang bekerja lebih banyak mengalami anemia dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Salah satu penyebabnya adalah karena faktor pola makan yang salah pada ibu. Kebiasaan ibu bekerja, ketika mereka makan sering disertai dengan minum teh. Jika dikaitkan dengan teori, penyerapan zat besi didalam tubuh bisa terhambat jika seseorang gemar mengkonsumsi teh sesudah makan karena ada kandungan tanin dan polifenol dari teh. Selain itu penyebabnya adalah ketika mereka sudah merasa lelah setelah bekerja, masih ada ibu hamil menjadi malas untuk memeriksakan kehamilannya. Ibu hanya butuh waktu untuk istirahat di rumah.

### 3. Hubungan keteraturan minum tablet Fe ibu hamil terhadap kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 responden di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, mayoritas responden adalah tidak teratur minum tablet Fe yaitu sebanyak 22 orang (64,7%) dan sisanya adalah teratur minum tablet Fe sebanyak 12 orang (35,3%).

Hasil uji statistic *chi square* yang dilakukan didapatkan hasil  $p(0,031) < \alpha(0,05)$  yang artinya  $H_0$  di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keteraturan minum tablet Fe ibu hamil terhadap kejadian anemia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prehatin (2012) dengan judul "Hubungan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta" yang mengatakan bahwa ada hubungan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai  $p = 0,031$ .

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Purwandari (2016) dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia" yang menyatakan responden mendapat  $> 60$  tablet zat besi berjumlah 46 orang (82%) dan ada hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet zat besi dengan tingkat anemia" dengan nilai  $p = 0,004$ . Setiap ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi secara teratur tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, karena pada wanita hamil



cenderung mengalami defisiensi baik zat besi maupun folat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mandariska (2014) yang mengatakan dari 32 responden yang patuh minum dan tidak anemia sebanyak 13 orang (40,7%) terdapat hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo dengan  $p = 0,035$ .

Kata keteraturan berasal dari kata dasar atur, dan mempunyai arti kesamaan keadaan, kegiatan, atau proses yang terjadi beberapa kali atau lebih (Arifin, 2008). Seorang ibu hamil dikatakan teratur minum tablet Fe jika dalam kehamilan mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet selama masa kehamilan. Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. zat ini terutama diperlukan dalam hemopobesis (pembentukan darah) yaitu dalam sintesis hemoglobin (hb). Disamping itu berbagai jenis enzim memerlukan Fe sebagai faktor penggiat (Almatsier, 2009). Pada abad kedua sebelum masehi, Galenus mengemukakan bahwa besi merupakan anugerah dari mars dan pada waktu itu dipakai sebagai obat kuat, sehingga para tabib masa purba banyak menggunakan zat besi sebagai obat terutama pada penderita anemia yang ditandai dengan badan lemas (Proverawati, 2010).

Menurut Nugraheny (2009), banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga jika ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet zat besi, namun memiliki status gizi yang baik, selalu mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, tidak memiliki riwayat penyakit kronik, masih dalam usia reproduksi sehat, maka ibu dapat menjalani kehamilan yang

sehat tanpa mengalami kejadian anemia. Oleh karena itu, ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi makanan yang dapat membentuk sel-sel darah merah seperti hati, ikan teri, daging merah, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau, kuning telur dan buah-buahan. Selain itu, ibu hamil juga sebaiknya mengkonsumsi vitamin C, daging ayam dan ikan untuk memudahkan penyerapan zat besi. (Soebroto, 2010).

Ada beberapa faktor yang dilakukan ibu hamil untuk memenuhi nutri dan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe yang menjadi penentu kadar Hb. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan sering dijumpai sebagai faktor yang penting dalam masalah defisiensi zat besi. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat kurang mampu dalam menerapkan informasi tentang tablet Fe dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang zat besi, maka akan semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut asumsi peneliti, jika ibu hamil teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe (tambah darah) maka kadar hemoglobin ibu hamil meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan.

Pada penelitian ini didapatkan ibu hamil yang teratur mengkonsumsi tablet Fe tetapi mengalami anemia sebanyak 3 orang. Setelah dilakukan tanya jawab

terhadap responden, faktor pencetusnya adalah kebiasaan responden sering minum teh setelah makan. Teh mengandung zat tanin dan polifenol yang dapat menghambat penyerapan zat besi meskipun mereka sudah makan makanan yang mengandung zat besi dan mengkonsumsi tablet Fe dengan teratur.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, maka dapat disimpulkan Sebagian besar responden dalam penelitian ini responden multipara, responden tidak bekerja, responden tidak teratur minum tablet Fe dan responden anemia dan tidak anemia memiliki jumlah yang sama. Ada hubungan paritas, pekerjaan, dan keteraturan minum tablet Fe dengan kejadian anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Camat, kepala desa, Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, responden, serta civitas akademik Universitas Abdurrahman Pekanbaru yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. 2015. *Hubungan antara Pekerjaan dan Pendidikan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang*. Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang
- Astriana. 2017. *Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia*. Program Studi DIII Kebidanan STIKES Al-Ma'arif Baturaja
- Patricia, Amanda. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas Tanah Garam*. Solok
- Mandariska. 2014. *Kepatuhan minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo*. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Prawirohardjo. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prehatin. 2012. *Hubungan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta*. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta
- Purwandari. 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia*. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado, Jl. R.W. Mongisidi Malalayang II Manado
- Sanur. 2017. *Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret Bantu*. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Teresia. 2012. *Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gravidarum di RB Rani Tangerang*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Permata Medika
- Tirta. 2015. *Hubungan antara pekerjaan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas*

Wahyu. 2016. *Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta*. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta